



**HUBUNGAN POLA MENONTON TELEVISI DENGAN
KETERLAMBATAN BICARA**

Studi pada Anak Usia 1-3 Tahun di Semarang

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis
Ilmiah mahasiswi program strata-1 kedokteran umum**

ANI SAFITRI

G2A009074

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2013

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**HUBUNGAN POLA MENONTON TELEVISI DENGAN
KETERLAMBATAN BICARA
Studi pada Anak Usia 1-3 Tahun di Semarang**

Disusun oleh

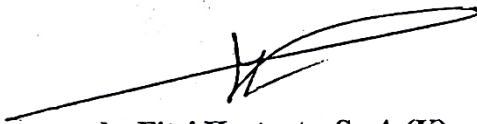
ANI SAFITRI

G2A009074

Telah disetujui

Semarang, 16 Agustus 2013

Pembimbing 1



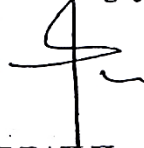
dr. Fitri Hartanto, Sp.A (K)
196812211999031001

Pembimbing 2



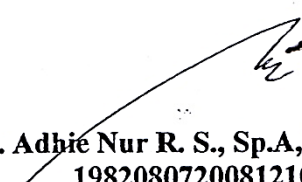
dr. Gana Adyaksa, M.Si.Med
198307202008121003

Ketua Penguji



dr. MM. DEAH Hapsari, Sp.A(K)
196104221987102001

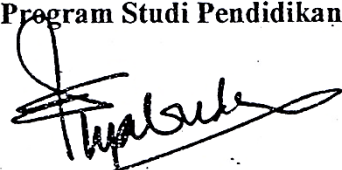
Penguji



dr. Adhie Nur R. S., Sp.A, M.Si.Med
198208072008121003

Mengetahui,
a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie D.P.S. Andar, Sp.BS, PAK(K)
195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa: Ani Safitri
NIM : G2A009074
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Pola Menonton Televisi dengan
Keterlambatan Bicara, Studi pada Anak Usia 1-3 Tahun
di Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 16 Agustus 2013

Yang membuat pernyataan,

Ani Safitri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada:

- 1) Prof. Dr. Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D., Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Diponegoro
- 2) dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar
- 3) dr. Fitri Hartanto, Sp.A(K) dan dr. Gana Adyaksa, M.Si.Med selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
- 4) dr. MM. DEAH Hapsari, Sp.A(K) selaku ketua penguji dan dr. Adhie Nur Radityo S., Sp.A, M.Si.Med selaku penguji yang bersedia berbagi ilmu dan memberi masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
- 5) Kepala Sekolah dan pengurus TPA/PAUD yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
- 6) Orang tua murid di 9 TPA/PAUD di Kota Semarang yang telah bersedia diwawancara untuk menjadi sampel penelitian
- 7) Orang tua beserta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material kepada penulis
- 8) Aryazka Nuzuliana, Safira Ayu, dan Dini Safitri Zahara selaku teman satu kelompok yang berjuang bersama-sama penulis dan memberikan bantuan

serta dukungan selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini

- 9) Para sahabat yang selalu memberi dukungan dan doa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
- 10) Seluruh teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2009 (MEDUSA) yang telah memberikan doa, dukungan, dan saran yang berguna bagi Karya Tulis Ilmiah ini.
- 11) Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap Karya Tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat yang berlimpah bagi kita semua.

Semarang, 16 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Pernyataan keaslian	iii
Kata pengantar	iv
Daftar isi	vi
Daftar tabel	ix
Daftar gambar	x
Daftar lampiran	xi
Daftar singkatan	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kemampuan Bicara dan Keterlambatan Bicara	8
2.1.1 Penilaian Kemampuan Bicara Anak	12
2.1.2 Etiologi Keterlambatan Bicara	13
2.1.3 Deteksi Dini Keterlambatan Bicara	18
2.2 Televisi	24
2.2.1 Pola Menonton Televisi dan Keterlambatan Bicara	27
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS...30	
3.1 Kerangka Teori.....	30

3.2 Kerangka Konsep	31
3.3 Hipotesis	31
3.3.1 Hipotesis Mayor	31
3.3.2 Hipotesis Minor	31
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	32
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	32
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.4.1 Populasi Target	33
4.4.2 Populasi Terjangkau	33
4.4.3 Sampel	33
4.4.3.1 Kriteria Inklusi	33
4.4.3.2 Kriteria Eksklusi	34
4.4.4 Cara Sampling	34
4.4.5 Besar Sampel	34
4.5 Variabel Penelitian	35
4.5.1 Variabel Bebas	35
4.5.2 Variabel Terikat	35
4.6 Definisi Operasional	36
4.7 Cara Pengumpulan Data	37
4.7.1 Alat	37
4.7.2 Jenis Data	37
4.7.3 Cara Kerja	37
4.8 Alur Penelitian	38
4.9 Analisis Data	39
4.10 Etika Penelitian	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Analisis Sampel	41
5.2 Analisis Deskriptif	41
5.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian	41

5.2.2	Analisis Distribusi Suspek Keterlambatan Bicara	48
5.3	Analisis Bivariat.....	48
5.3.1	Hubungan antara Durasi Menonton Televisi dengan Keterlambatan Bicara	48
5.3.2	Hubungan antara Onset Menonton Televisi dengan Keterlambatan Bicara	49
5.3.3	Hubungan antara Program Televisi dengan Keterlambatan Bicara	50
5.3.4	Hubungan antara Pendampingan Orangtua/Pengasuh dengan Keterlambatan Bicara	51
BAB 6 PEMBAHASAN		52
6.1	Keterbatasan Penelitian	58
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN		60
7.1	Simpulan	60
7.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian	6
Tabel 2. <i>Normal pattern of speech development</i>	12
Tabel 3. Interpretasi dari keterlambatan dan disosiasi bahasa	22
Tabel 4. <i>Spectrum development disabilities</i>	23
Tabel 5. Defenisi operasional	36
Tabel 6. Distribusi karakteristik responden penelitian berdasarkan durasi dan onset menonton televisi	42
Tabel 7. Distribusi karakteristik responden penelitian berdasarkan program dan pendampingan saat menonton televisi	44
Tabel 8. Distribusi keterlambatan bicara	48
Tabel 9. Hubungan durasi menonton televisi terhadap keterlambatan bicara ..	49
Tabel 10. Hubungan onset menonton televisi terhadap keterlambatan bicara ...	49
Tabel 11. Hubungan program televisi yang ditonton terhadap keterlambatan bicara.....	50
Tabel 12. Hubungan pendampingan orang tua atau pengasuh saat menonton televisi terhadap keterlambatan bicara	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori.....	30
Gambar 2. Kerangka konsep.....	31
Gambar 3. Skema studi <i>Cross sectional</i>	33
Gambar 4. Alur penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	76
Lampiran 2. Surat permohonan ethical clearance	77
Lampiran 3. Surat rujukan	78
Lampiran 4. Informed Consent	80
Lampiran 5. Spreadsheet data penelitian	82
Lampiran 6. Hasil analisis penelitian.....	90
Lampiran 7. Kuesioner pola menonton televisi	153
Lampiran 8. The Capute Scales Scoring Sheet	158
Lampiran 9. Dokumentasi penelitian	159
Lampiran 10. Biodata mahasiswa	161

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>American Academy of Pediatrics</i>
AE	: <i>Age Equivalent</i>
CA	: <i>Chronological Age</i>
CAT	: <i>Cognitive Adaptive Test</i>
CAT DQ	: <i>Cognitive Adaptive Test and Developmental Quotient</i>
CDI	: <i>Communicative Development Inventory</i>
CLAMS	: <i>Clinical Linguistic and Auditory Milestone Scale</i>
CLAMS DQ	: <i>Clinical Linguistic and Auditory Milestone Scale Developmental Quotient</i>
DQ	: <i>Developmental Quotient</i>
DVD	: <i>Digital Video Disc</i>
ELQ	: <i>Expressive Language Quotient</i>
FSDQ	: <i>Full Scale Developmental Quotient</i>
KEPK	: <i>Komisi Etik Penelitian Kesehatan</i>
PAUD	: <i>Pendidikan Anak Usia Dini</i>
RLQ	: <i>Receptive Language Quotient</i>
RSCM	: <i>Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo</i>
RSUP	: <i>Rumah Sakit Umum Pusat</i>
TPA	: <i>Tempat Penitipan Anak</i>
TV	: <i>Televisi</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Keterlambatan bicara adalah gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak. Penyebab keterlambatan bicara adalah multifaktor. Faktor ekstrinsik berupa pola menonton televisi mungkin berhubungan dengan keterlambatan bicara.

Tujuan: Membuktikan hubungan pola menonton televisi dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1-3 tahun.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian ialah anak usia 1-3 tahun yang terdaftar di beberapa TPA/PAUD di Semarang. Subjek dipilih secara *cluster sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kuesioner kepada orangtua/pengasuh responden. Keterlambatan bicara dinilai menggunakan *Capute scales*. Data dianalisa dengan uji *Chi-Square/Fischer* dengan signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Jumlah sampel ialah 43 responden. Pada penelitian ini didapatkan 13 responden (30,23%) suspek keterlambatan bicara. Dari seluruh responden yang merupakan suspek keterlambatan bicara, terdapat 12 responden (92,3%) menonton televisi lebih dari dua jam, 13 responden memiliki onset menonton televisi 0-24 bulan, 10 responden (76,9%) menonton program selain edukasi, dan 3 responden (23,1%) tidak didampingi saat menonton televisi. Terdapat hubungan yang bermakna antara durasi ($p=0,000$), onset ($p=0,019$) dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1-3 tahun, sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara program ($p=0,153$) dan pendampingan saat menonton televisi ($p=0,345$) dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1-3 tahun.

Kesimpulan: Pola menonton televisi memiliki hubungan yang bermakna dengan keterlambatan bicara pada anak usia 1-3 tahun, yaitu pada durasi dan onset menonton televisi.

Kata kunci: Pola menonton televisi, durasi, onset, program, pendampingan, keterlambatan bicara, anak usia 1-3 tahun.

ABSTRACT

Background: Speech delay is a developmental disorder commonly found in children. Speech delay is caused by multifactor, one of extrinsic factors is television viewing. Television viewing may be associated with speech delay.

Aim: To prove relationship between television viewing with speech delay in children aged 1-3 years.

Methods: This was an observational analytic study with cross-sectional design. The research sample was children aged 1-3 years enrolled in daycare in Semarang. Subject was chosen by cluster sampling. Sampling was done by questionnaire interview to parents/caregivers. Speech delay was measured by Capute scales. Data was analyzed by Chi-square/Fisher test with significance level of $p < 0,05$.

Results: There were 43 respondents included. This study found 13 respondents (30.23%) suspected speech delay. Twelve respondents (92,3%) suspected speech delay watched television more than two hours, 13 respondents watched television with onset 0-24 months, 10 respondents (76.9%) watched other than educational television, and 3 respondents (23.1%) unaccompanied while watching television. There was significant association between duration ($p = 0.000$), onset ($p = 0.019$) with speech delay on children aged 1-3 years. There was no significant association between content type ($p = 0.153$) and co-viewing ($p = 0.345$) with speech delay on children aged 1-3 years.

Conclusions: Television viewing had significant association with speech delay in children aged 1-3 years.

Keywords: Television viewing, duration, onset, content type, co-viewing, speech delay, children aged 1-3 years.